

Daftar Isi

COVER	I
HALAMAN JUDUL	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
INTISARI	XII
ABSTRACT	XIII
I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1.1 Penyakit Layu Bakteri Tomat	6
2.1.1 <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	8
2.1.3 Teknik Penyambungan (Grafting)	10
2.1.4 Bakteriofag	11
2.2 LANDASAN TEORI	13
2.2.1 Grafting untuk Pengendalian Layu Bakteri Tomat	13
2.2.2 Aplikasi Bakteriofag untuk Pengendalian Layu Bakteri.....	14
2.3 HIPOTESIS	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN	17
3.2 ALAT DAN BAHAN	17
3.2.1 Alat	17
3.2.2 Bahan	17
3.3 PENELITIAN LABORATORIUM UNTUK <i>RALSTONIA PSEUDOSOLANACEARUM</i>	17
3.3.1 Perbanyakkan bakteri R. pseudosolanacearum	17
3.3.2 Uji Hipersensitif dan Virulensi R. pseudosolanacearum	18
3.3.3 Uji kompatibilitas Isolat R. pseudosolanacearum.....	18
3.3.4 Uji Fisiologi – Biokimia R. pseudosolanacearum	19
3.3.5 Pengujian Biovar R. pseudosolanacearum	20
3.3.6 Ekstraksi DNA R. pseudosolanacearum	20

3.3.7	Identifikasi Filotipe dan Sequevar <i>R. pseudosolanacearum</i>	21
3.4	PENELITIAN LABORATORIUM UNTUK BAKTERIOFAG.....	22
3.4.1	Restorasi dan uji kemampuan bakteriofag menginfeksi <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	22
3.4.2	Pemurnian Bakteriofag.....	23
3.4.3	Enumerasi Bakteriofag	24
3.4.4	Ekstraksi DNA Bakteriofag	24
3.4.5	Karakterisasi Asam Nukleat Bakteriofag	25
3.4.6	Genomic Fingerprinting Bakteriofag dengan RAPD-PCR.....	25
3.5	PENELITIAN RUMAH KACA.....	26
3.5.1	Rancangan Percobaan.....	26
3.5.2	Penyambungan	27
3.5.3	Penanaman	28
3.5.4	Aplikasi bakteriofag untuk mengendalikan <i>R. pseudosolanacearum</i>	28
3.5.5	Perawatan Tanaman	28
3.5.6	Perhitungan Populasi <i>R. pseudosolanacearum</i> didalam tanam	28
3.6	PARAMETER PENGAMATAN	29
3.6.1	Masa Inkubasi	29
3.6.2	Insidensi Penyakit	29
3.6.3	Keparahan Penyakit	29
3.6.4	Area Under Disease Progress Curve (AUDPC)	30
3.6.5	Populasi <i>R. pseudosolanacearum</i> dalam tanah.....	30
3.6.6	Pertumbuhan Tanaman.....	30
3.6.7	Waktu Pembungaan dan Jumlah Bunga.....	31
3.6.8	Jumlah dan Bobot Buah	31
3.7	ANALISIS DATA.....	31
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	KARAKTERISASI RALSTONIA PSEUDOSOLANACEARUM.....	32
4.1.1	Morfologi Koloni.....	32
4.1.2	Karakteristik Fisiologi – Biokimia dan Biovar <i>R. pseudosolanacearum</i>	33
4.1.3	Virulensi <i>R. pseudosolanacearum</i> pada Tomat Servo, Kaliurang, dan Terong EG203	35
4.1.4	Kompatibilitas isolat <i>R. pseudosolanacearum</i>	38
4.1.5	Identifikasi Filotipe dan Sequevar <i>R. pseudosolanacearum</i>	39
4.2	KARAKTERISASI BAKTERIOFAG YANG MENGINFEKSI <i>R. PSEUDOSOLANACEARUM</i>	42
4.2.1	Kemampuan Bakteriofag Menginfeksi <i>R. pseudosolanacearum</i>	42
4.2.2	Karakterisasi Asam Nukleat Bakteriofag.....	43
4.2.3	Genomic Fingerprinting Bakteriofag dengan Analisis RAPD-PCR	45
4.3	PERKEMBANGAN PENYAKIT LAYU BAKTERI	46
4.3.1	Gejala Penyakit Layu Bakteri	46
4.3.2	Masa Inkubasi, Insidensi, dan Keparahan Penyakit Layu Bakteri	48
4.3.4	Populasi <i>R. pseudosolanacearum</i> dalam tanah.....	55
4.4	PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT	58
4.4.1	Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, dan Diameter Batang	58
4.4.4	Pembungaan, Jumlah Buah, dan Berat Buah.....	63
V	KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1	KESIMPULAN	69
5.2	SARAN.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70

Daftar Tabel

Tabel 1. Level resistensi terhadap penyakit layu bakteri.....	18
Tabel 2. Daftar primer untuk identifikasi filotipe dan sequevar	22
Tabel 3. Daftar primer untuk RAPD-PCR.....	26
Tabel 4. Kombinasi Perlakuan	26
Tabel 5. Denah Percobaan	27
Tabel 6. Hasil uji fisiologi – biokimia 4 isolat <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	37
Tabel 7. Hasil pengujian biovar 4 isolat <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	37
Tabel 8. Hasil pengujian virulensi 4 isolat <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	37
Tabel 9. Level resistensi Tanaman Tomat dan Terong terhadap Layu Bakteri.....	38
Tabel 10. Kompatibilitas 4 isolat <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i>	39
Tabel 11. Masa inkubasi penyakit layu bakteri pada setiap perlakuan	48
Tabel 12. Insidensi penyakit layu bakteri pada setiap perlakuan	49
Tabel 13. Intensitas penyakit layu bakteri pada setiap perlakuan.....	50
Tabel 14. Perbandingan populasi <i>R. pseudosolanacearum</i> dalam tanah pada setiap perlakuan	57
Tabel 15. Perbandingan tinggi tanaman tomat pada setiap perlakuan.....	59
Tabel 16. Perbandingan jumlah daun tanaman tomat pada setiap perlakuan	60
Tabel 17. Perbandingan diameter batang tanaman tomat pada setiap perlakuan....	61
Tabel 18. Awal Pembungaan dan perbandingan jumlah bunga tanaman tomat pada setiap perlakuan	64
Tabel 19. Perbandingan jumlah buah pada tiap perlakuan	65
Tabel 20. Perbandingan total berat buah pada tiap perlakuan	67

Daftar Gambar

Gambar 1. Gejala layu bakteri pada tanaman tomat.....	6
Gambar 2. Proses infeksi <i>R. pseudosolanacearum</i> pada tomat	7
Gambar 3. Mekanisme berbeda yang diduga menyebabkan layu pada tanaman terinfeksi <i>R. pseudosolanacearum</i>	7
Gambar 4. Koloni <i>R. pseudosolanacearum</i> pada medium CPG	8
Gambar 5. Klasifikasi spesies dalam <i>Ralstonia solanacearum</i> species complex.....	9
Gambar 6. Pengamatan dibawah mikroskop elektron terhadap bentuk bakteriofag yang menginfeksi <i>R. solanacearum</i>	12
Gambar 7. Siklus hidup bakteriofag yang dapat terbagi atas litik dan lisogenik	13
Gambar 8. Koloni <i>Ralstonia pseudosolanacearum</i> umur 48 jam pada medium CPG dan TZC.....	32
Gambar 9. Hasil Pengujian Fisiologi – Biokimia <i>R. pseudosolanacearum</i>	34
Gambar 10. Hasil Pengujian Biovar <i>R. pseudosolanacearum</i>	35
Gambar 11. Nilai AUDPC pada pengujian virulensi <i>R. pseudosolanacearum</i>	36
Gambar 12. Pengujian kompatibilitas 4 Isolat <i>R. pseudosolanacearum</i>	39
Gambar 13. Visualisasi amplikon DNA <i>R. pseudosolanacearum</i>	40
Gambar 14. Pohon filogenetik filotipe dan sequevar dari <i>R. pseudosolanacearum</i> isolat RS19 dan RS24	41
Gambar 15. Plak bakteriofag yang menginfeksi <i>R. pseudosolanacearum</i>	42
Gambar 16. Karakterisasi Asam nukleat bakteriofag ASV1, ASV2, dan HSV1	44
Gambar 17. Amplifikasi DNA bakteriofag dengan RAPD-PCR.....	45
Gambar 18. Gejala layu bakteri pada tomat.....	46
Gambar 19. Gejala infeksi <i>R. pseudosolanacearum</i> pada jaringan vaskular tomat...	47
Gambar 20. Grafik perkembangan intensitas penyakit layu bakteri	51
Gambar 21. Grafik perbandingan nilai area under disease progress curve.....	52
Gambar 22. Perkembangan populasi <i>R. pseudosolanacearum</i> dalam tanah	55
Gambar 23. Perbandingan pertumbuhan tanaman tomat.....	62
Gambar 24. Perbandingan buah tomat Servo dan Kaliurang.....	66

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Deskripsi Varietas Tomat Servo.....	78
Lampiran 2. Deskripsi Varietas Tomat Kaliurang	79
Lampiran 3. Deskripsi Varietas Terong EG203	80